

Bibit Waluyo Diperiksa Kejaksaan Tinggi



BIBIT WALUYO

KORAN SINDOMUH SLAMET

SEMARANG—Mantan Gubernur Jawa Tengah Bibit Waluyo diperiksa di Kejaksaan Tinggi (kejati) Jateng, kemarin. Mantan Pangkostad itu diperiksa sebagai saksi dalam kasus dugaan korupsi dana hibah dari Pemerintah Provinsi Jawa Tengah untuk Yayasan Kelenteng Sam Poo Kong, Kota Semarang senilai Rp14,5 miliar.

"Benar dia (Bibit Waluyo) diperiksa sebagai saksi. Sebagai gubernur saat itu, dia merupakan pihak yang menandatangani dokumen pemberian hibah ke yayasan itu pada tahun 2011 dan 2012," ujar Asisten Pidana Khusus (Aspidus) Kajati Jateng Masyhudi.

Meski membenarkan adanya pemeriksaan terhadap Bibit Waluyo, Masyhudi masih belum bersedia menjelaskan secara lebih rinci proses maupun hasil pemeriksaan. Dalam kasus ini, Kejati Jateng telah menetapkan Ketua Yayasan Sam Poo Kong Tutuk Kurniawan sebagai tersangka sejak November 2013 lalu. Mantan Ketua Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Jateng ini ditetapkan sebagai tersangka berdasarkan Sprindik No: Print-36/O.3/Fd.1/11/2013 tertanggal 6 November 2013.

Ke Hal 11))

Bibit Waluyo Diperiksa Kejaksaan Tinggi

((dari Hal 1

Selaku Kuasa Penerima Dana Hibah, Tutuk diduga menyalahgunakan bantuan tidak sesuai naskah perjanjian perjanjian hibah daerah (NPHD), membuat laporan pertanggungjawaban (LPJ) dana hibah fiktif. Selain itu menggunakan dana hibah untuk kepentingan pribadi Rp3,5 miliar dengan cara ditransfer ke rekening perusahaannya.

Tutuk berkelit dan menepis tuduhan Kejati tersebut dengan menyatakan bahwa hasil pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) menyatakan tidak ada kerugian negara. Menurut Tutuk, dana

yang masuk ke rekeningnya adalah dana pembayaran utang. Hal itu karena pada saat pembangunan, dana belum cair sehingga menggunakan dana pribadinya. "Sama sekali tidak ada korupsi, karena sesuai dengan hasil audit BPK tidak ada masalah (kerugian Negara). Yang ada hanyalah masalah administrasi," terangnya.

Pemeriksaan Bibit terkesan tertutup dan tidak terjadwal, sehingga hampir luput dari perhatian media. Sementara itu, saat dikonfirmasi, Bibit enggan memberikan tanggapan. "Kalau untuk itu silakan tanya Tutuk," jawabnya singkat.

• yos naiobe/muh slamet